

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil pengujian hipotesis penelitian yang diajukan terbukti bahwa variabel supervisi dan aktualisasi diri, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama mempunyai hubungan positif yang berarti dengan kinerja guru. Oleh karena itu, dari jbaran hasil perhitungan dan pengujian hipotesis seperti dikemukakan pada bab terdahulu dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut:

Pertama; Supervisi mempunyai hubungan positif yang berarti dengan kinerja guru biologi SMA Negeri di Kota Medan. Dari hasil perhitungan dapat diketahui besarnya kekuatan hubungan tersebut yang diperlihatkan oleh besarnya koefisien korelasi, koefisien determinasi dan persamaan regresi hubungan antara kedua variabel. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi supervisi, maka akan semakin meningkatkan kinerja guru biologi SMA Negeri di Kota Medan.

Kedua; Aktualisasi diri mempunyai hubungan positif yang berarti dengan kinerja guru biologi SMA Negeri di Kota Medan. Dari hasil perhitungan dapat diketahui besarnya kekuatan hubungan tersebut yang diperlihatkan oleh besarnya koefisien korelasi, koefisien determinasi dan persamaan regresi hubungan antara kedua variabel. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi aktualisasi diri, maka akan semakin meningkatkan kinerja guru biologi SMA Negeri di Kota Medan.

Ketiga; Supervisi dan aktualisasi diri secara bersama-sama mempunyai hubungan positif dan berarti dengan kinerja guru biologi SMA Negeri di Kota Medan. Kekuatan hubungan ketiga variabel tersebut diperlihatkan oleh besarnya koefisien korelasi, koefisien determinasi dan persamaan regresi ketiga variabel. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi supervisi dan aktualisasi diri secara bersama-sama, maka akan semakin meningkatkan kinerja guru biologi SMA Negeri di Kota Medan.

Dari hasil analisis korelasi parsial diketahui bahwa jika hubungan variabel-variabel bebas tersebut jika dipelajari sendiri-sendiri dengan mengontrol variabel bebas lainnya, ternyata hasilnya menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan. Dengan demikian dapat dikatakan hubungan antara supervisi dengan kinerja guru apabila variabel aktualisasi diri dikontrol, ternyata hubungannya signifikan. Di sisi lain hubungan antara aktualisasi diri dengan kinerja guru apabila variabel supervisi dikontrol, ternyata hubungannya juga signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa, supervisi dan aktualisasi diri dengan kinerja guru baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama dengan melakukan pengontrolan pada salah satu variabel bebas adalah signifikan.

Dari hasil pengujian hipotesis juga dapat diketahui bahwa salah satu dari dua variabel bebas, yakni variabel supervisi, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama dengan mengontrol variabel lainnya merupakan variabel yang memberikan sumbangan lebih besar terhadap kinerja guru biologi SMA Negeri di Kota Medan. Hal ini berarti untuk meningkatkan kinerja guru biologi SMA Negeri di Kota Medan dapat

ditempuh dengan cara mengefektifkan supervisi dan untuk selanjutnya baru meningkatkan aktualisasi diri.

B. Implikasi Hasil Temuan

Implikasi hasil temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan kinerja guru biologi di SMA Negeri Kota Medan didukung oleh efektifnya supervisi, aktualisasi diri guru itu sendiri. Dalam hal ini efektifitas supervisi harus diupayakan sedemikian rupa untuk mendukung dan meningkatkan kinerja guru secara umum dan guru biologi di SMA Negeri Kota Medan khususnya.

Berdasarkan pengujian hipotesis dan simpulan sebagaimana diuraikan dalam bab terdahulu, maka sebagai implikasi dari hasil penelitian ini adalah:

1. Upaya Meningkatkan Supervisi Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Biologi di SMA Negeri Kota Medan

Supervisi sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran janganlah ditafsirkan secara sempit, yang semata-mata hanya ditekankan pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan mengajar guru, tetapi pada peningkatan pengetahuan dan pada peningkatan komitmen, kemauan, dan motivasi guru melaksanakan tugasnya.

Dalam pelaksanaan supervisi di lapangan dilakukan oleh kepala sekolah sebagai pimpinan dan supervisi pembelajaran dilakukan oleh pengawas sekolah yang dalam kaitan penelitian ini, supervisi pembelajaran yang dilakukan pengawas sekolah. Program supervisi

sebainya mengikutsertakan para guru dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program supervise itu sendiri.

2. Upaya Meningkatkan Aktualisasi Diri Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Biologi di SMA Negeri Kota Medan

Pengimplikasian aktualisasi diri guru dapat terwujud melalui kemampuan menerima keberadaannya sebagai manusia seutuhnya, keinginan untuk berprestasi, penciptaan kebermaknaan hidup, kesadaran akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru.

Aktualisasi diri merupakan hal penting yang harus dimiliki seorang guru, dengan tingkat aktualisasi diri yang cukup tinggi guru akan memiliki rasa percaya diri yang kuat, tanggung jawab akan tugasnya sebagai guru yang selalu mengikuti perkembangan teknologi pendidikan yang senantiasa berkembang, berpikiran positif dari setiap perubahan kurikulum, dan berkemauan keras untuk selalu memberi yang terbaik bagi hidupnya dan lingkungan pekerjaannya.

Mutu pembelajaran itu sendiri akan dapat terwujud dengan baik apabila didukung oleh guru-guru yang berpotensi, bermutu, dan berwawasan kependidikan. Untuk dapat menumbuhkan minat belajar para siswa, guru-guru dituntut untuk menunjukkan aktualisasi diri yang tinggi.

C. Saran-Saran

Dari hasil pembahasan penelitian, simpulan, dan implikasi seperti telah diuraikan di atas, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah disarankan untuk dapat memberikan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan-perbaikan bagi guru-guru, melalui

pelaksanaan supervisi baik yang dilakukan secara berkelompok maupun perorangan serta secara rutin melaksanakan pertemuan-pertemuan baik dalam bentuk rapat rutin bulanan maupun dilakukan secara perorangan serta pendelegasian wewenang kepada guru dalam upaya pengkoordinasian tugas-tugas dan secara berkala melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program yang dilaksanakan guru.

2. Disarankan kepada guru mata pelajaran hendaknya tidak mudah merasa puas dengan apa yang telah dilaksanakan dan dicapai, tetapi guru dituntut untuk terus mengembangkan dan meningkatkan potensi dirinya serta bersikap terbuka untuk menerima kritik, saran serta masukan-masukan dalam rangka perbaikan hasil kerja. Guru mata pelajaran hendaknya dalam melaksanakan tugas pembelajaran, agar dapat mempersiapkan proram dan perencanaan pembelajaran sebagaimana tututan kurikulum, dengan senantiasa mendiskusikan dan mengkoordinasikan dengan kepala sekolah untuk dilakukan koreksi dan perbaikan jika dipandang perlu. Kemajuan teknologi pendidikan menuntut guru untuk mampu dan mau untuk membuka diri sebagai sumber ilmu dalam meningkatkan keterampilan pembelajaran. Komputerisasi dalam perencanaan, pelaksanaan, dan proses evaluasi pembelajaran sudah hal yang patut dilaksanakan, mengingat efisiensi waktu yang terencana dari kurikulum disamping itu komputerisasi pembelajaran dapat menarik minat siswa, sehingga siswa termotivasi untuk lebih mengetahui materi pembelajaran. Pihak sekolah hendaknya memfasilitasi sarana dan prasarana untuk itu.

- Supervisi pendidikan hendaknya secara bersama-sama memberi peluang kepada guru-guru untuk lebih meningkatkan perbaikan pembelajaran, baik melalui pelatihan- pelatihan (*in house training*), penataran bidang studi, pemanfaatan komputerisasi dalam pembelajaran, mengadakan pertemuan dan bimbingan pembelajaran dengan para pakar pendidikan dari institusi formal, misalnya mengundang Bapak/Ibu dosen dari Program Pendidikan Pascasarjana UNIMED secara berkala untuk memberi masukan dan bimbingan kepada guru-guru di kota Medan dalam rangka memperkaya khasanah keilmuan dan keterampilan pembelajaran yang pada akhirnya diharapkan sebagai motivasi meningkatkan kinerja guru-guru di kota Medan.